

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan pendidikan nasional. Dalam konteks pembaruan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial dan mampu mengakomodasi keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang vital, bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap Peneliti memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid.

Salah satu faktor keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh pendekatan dan strategi yang digunakan oleh seorang Peneliti. Banyak pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Dalam kaitan ini

Peneliti harus cermat dalam memilih pendekatan dan strategi mana yang cocok digunakan untuk lingkungannya.

Prestasi belajar bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh dan minat untuk belajar sangat rendah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Baturejo 03 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 21 siswa hanya 28% (6 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 72% (15 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03Kec. Sukolilo Kab.Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran konvensional serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut.

Kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian yang pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik.

Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran.

Kenyataan selama ini kegiatan pembelajaran mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penguangan informasi dari guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai tiga siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan startegi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan startegi pembelajaran *Picture and Picture*.

Strategi *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan siswa dapat termotivasi dan menumbuhkan minat untuk belajar agar hasil belajar bahasa Indonesia mengalami peningkatan. Penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia melalui Strategi *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SDN Baturejo 03 Kec. Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

B. Pembatasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Baturejo 03 Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.

2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Picture and Picture*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah meningkatkan minat belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Baturejo 03 Tahun Pelajaran 2013/2014?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia melalui penerapan strategi *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Baturejo 03 Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Siswa

Sebagai wahana baru dalam proses membangkitkan minat belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat bagi Guru

- a) Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
- b) Dapat dijadikan dasar atau rujukan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang lebih lanjut sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran.

3. Manfaat bagi Sekolah

Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Ini berarti bahwa sekolah yang gurunya mengadakan PTK akan berkembang menjadi sekolah yang berkualitas